

Pengaruh Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII

Ratna Sahara¹, Isnaniah², Aniswita³, Risnawita⁴

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email ratnasahara98@gmail.com¹, isna_imam@yahoo.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di SMPN 3 Sungai Pua, terlihat hasil belajar matematika siswa masih banyak di bawah KKM, diduga hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh kurangnya peran orang tua dalam mendidik anak. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dalam mendidik anak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam yang berjumlah 78 orang siswa. Penelitian ini disebut dengan penelitian total sampling. Data yang dikumpulkan adalah hasil dari instrumen angket dan instrumen tes hasil belajar matematika diperoleh dari tes hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data menunjukkan persamaan regresi antara peran orang tua dalam mendidik anak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam yaitu $Y = 15,495 + 0,578 X$ dengan korelasi sebesar 0,534, dan KD sebesar 30,23%. Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,51 > 1,66$ Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan peran orang tua dalam mendidik anak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak, Hasil Belajar

Abstract

This research is motivated by the results of observations at SMPN 3 Sungai Pua, it can be seen that students' mathematics learning outcomes are still much below the KKM, it is suspected that students' mathematics learning outcomes are influenced by the lack of parental roles in educating children. The purpose of this study was to determine the effect of the role of parents in educating children on mathematics learning outcomes for grade VII students at SMPN 3 Sungai Pua, Agam Regency. The population in this study were all seventh grade students at SMPN 3 Sungai Pua, Agam Regency, totaling 78 students. This research is called total sampling research. The data collected is the result of the questionnaire instrument and the test instrument for learning mathematics results obtained from the student learning outcomes test. From the results of data analysis shows a regression equation between the role of parents in educating children on the mathematics learning outcomes of grade VII students at SMPN 3 Sungai Pua, Agam Regency, namely $Y = 15.495 + 0.578 X$ with a correlation of 0.534, and KD of 30.23%. The results of the study obtained $t_{count} > t_{table}$ which is $6.51 > 1.66$ It can be concluded that there is a significant influence of the role of parents in educating children on the mathematics learning outcomes of grade VII students at SMPN 3 Sungai Pua, Agam Regency, in the 2021/2022 academic year.

Keywords: *The Role of Parents in Educating Children, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya manusia untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu agar dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi. Pendidikan berkaitan erat dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal (Erman Suherman, 2003:7).

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu dalam pendidikan yang sangat penting, hal ini dapat diketahui bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang dimasukkan ke dalam semua jenjang

pendidikan di Indonesia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. matematika merupakan sumber dari segala ilmu dan kunci dari ilmu pengetahuan (Erman Suherman, 2003:26). Mengingat hal tersebut, matematika harusnya menjadi pelajaran yang digemari oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dengan mudah tercapai.

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. (Slameto, 1995:61)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa setelah terjadi proses belajar mengajar. Perubahan tersebut terdapat dalam bentuk perubahan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat di amati dan diukur dalam bentuk peningkatan dan pengembangan lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Suharsimi Arikunto, (2005:7).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2021/2022. Secara umum dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar matematika pada tes ujian tengah semester siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Pua masih tergolong sangat rendah, karena rata-rata persentase ketuntasan hanya 10,5% dan persentase yang tidak tuntas sebanyak 89,5% dari rata-rata nilai tes ujian tengah semester siswa umumnya masih banyak yang tidak tuntas atau masih banyak yang berada dibawah KKM.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ex post facto. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui apakah ada kaitannya atau hubungan pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada semester genap di SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2021/2022 pada materi Perbandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2021/2022. Pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan atau total sampling. Sampel dalam penelitian terdiri dari 78 siswa , yaitu semua siswa kelas VII. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Angket Peran Orang Tua

Angket yang digunakan peneliti adalah menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.

2. Tes hasil belajar

Tes yang digunakan adalah tes berbentuk objektif. Tes akan diberikan apabila materi yang disampaikan atau dijelaskan sudah selesai dilaksanakan.

Teknik analisis data

1. Angket Peran Orang Tua dalam mendidik Anak

Data angket peran orang tua dalam mendidik anak yang diperoleh dari siswa. Butiran angket dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Kriteria penskoran butir angket yang bersifat positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS) = 5	Sangat Setuju (SS) = 1
Setuju (S) = 4	Setuju (S) = 2
Netral (N) = 3	Netral (N) =3
Tidak Setuju (TS) = 2	Tidak Setuju (TS) = 4
Sangat Tidak Setuju = 1	Sangat Tidak Setuju = 5

2. Tes Hasil Belajar

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS) = 5	Sangat Setuju (SS) = 1
Setuju (S) = 4	Setuju (S) = 2
Netral (N) = 3	Netral (N) = 3
Tidak Setuju (TS) = 2	Tidak Setuju (TS) = 4
Sangat Tidak Setuju = 1	Sangat Tidak Setuju = 5

Analisis data yang digunakan adalah dengan uji-t untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum melakukan analisis tes, data yang didapat diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda terlebih dahulu, setelah diuji jika data validitasnya valid, reliabel sangat tinggi, tingkat kesukaran sedang dan daya pembeda baik, maka data yang digunakan bisa dipakai untuk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Angket Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak

Data Peran Orang Tua diperoleh melalui angket dengan model "Likert". rentang skor yang ditetapkan untuk instrumen peran orang tua adalah 37-116 berdasarkan data dapat diketahui bahwa nilai terendah 37 dan nilai tertinggi 116. Menurut hasil perhitungan didapatkan rata-rata (mean) sebesar 85,269 nilai tengah atau (median) sebesar 85,13 dan modus(mode) sebesar 181,83

Penyebaran skor data variabel peranan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Variabel Peran Orang Tua

Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	37-48	4	4
2	49- 60	3	7
3	61-72	12	19
4	73-84	19	38
5	85-9 6	17	55
6	97-108	12	67
7	109-120	11	78

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa frekuensi peran orang tua yang terbanyak berada pada kisaran 73-84.

2. Hasil Belajar

Diperoleh dari tes hasil belajar Kelas VII SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam. Rentang skor yang ditetapkan untuk hasil belajar adalah dari 24-96. Berdasarkan data penelitian dapat diketahui bahwa skor terendah 24 dan skor tertinggi 96. Menurut hasil perhitungan didapatkan rata-rata (mean) sebesar 65,243, simpangan baku (standar deviasi) sebesar 332024,628, modus (mode) sebesar 73, dan nilai tengah (median) sebesar 37.

Penyebaran skor data hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Matematika

Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	24-34	7	7
2	35-45	9	16
3	46-56	14	30
4	57-67	9	39
5	68-78	16	55
6	79-89	9	64
7	90-100	14	78

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa frekuensi hasil belajar matematika yang terbanyak berada pada kisaran 68-78.

Pembahasan

Pembahasan hasil analisis hipotesis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh antara Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Terhadap Hasil Belajar Matematika, dengan X sebagai Peran Orang Tua dan Y sebagai Hasil Belajar Matematika. Hasil secara statistik menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil koefisien korelasi didapatkan $r_{xy} = 0,534$ besarnya r_{xy} antara variabel Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam tergolong sedang dengan $t_{hitung} = 6,51$ $t_{tabel} = 1,66$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 28,483% artinya peran orang tua memberikan kontribusi sebanyak 28,483% terhadap hasil belajar matematika siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan $Y = 15,495 + 0,578 X$. Dan untuk analisis kebermaknaan regresi diperoleh $t_{hitung} = 6,872$ $t_{tabel} = 1,66$. Harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal tersebut berarti hipotesis alternatif (H1) diterima dan terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan peran orang tua terhadap hasil belajar matematika dan (H0) ditolak kebenarannya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

Semakin tinggi peran orang tua, semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan menolak H0 dan disimpulkan bahwa variabel peran orang tua terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar matematika salah satunya dengan meningkatkan peran orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan peran orang tua dalam mendidik anak terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMPN 3 Sungai Pua Kabupaten Agam, diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,872$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,66$, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Nilai $r = 0,534$ yang berarti hubungan antara peran orang tua terhadap hasil belajar matematika memiliki kategori hubungan yang tergolong sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Erman Suherman, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematik Kontemporer*. Bandung: Universitas

Pendidikan Indonesia.

Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah, Ali. 2016. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Rajawali Pers

Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lailatul Badria, Irani, dkk. 2018. *Pengaruh Peran Orang Tua dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi, Volume 8, No. 1*

Misbahuddin, dkk. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Neolaka, Amos. 2016. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Siregar, Sofyan. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinerka Cipta.